

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji hubungan antara masing-masing variabel independen yaitu kehilangan gigi berdasarkan lokasi kehilangan dan berdasarkan jumlah FTUs terhadap variabel dependen yaitu kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut lanjut usia. Subjek penelitian diwakili oleh karakteristik sosiodemografi diantaranya: jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir. Penelitian dilakukan terhadap 47 sampel lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode analisis statistik, maka penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman rata-rata mengalami kehilangan gigi pada regio anterior dan posterior (74,5%).
2. Lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman rata-rata memiliki jumlah *Functional Tooth Units* sebanyak 0-4 FTUs (78,7%).
3. Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman tergolong buruk (78,7%).

4. Terdapat hubungan yang bermakna antara lokasi kehilangan gigi dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman ($p=0,010$). Individu lanjut usia dengan kehilangan gigi pada regio anterior dan posterior memiliki kualitas hidup yang buruk, sehingga lokasi kehilangan gigi memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah FTUs dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman ($p=0,000$). Individu lanjut usia yang memiliki 0-5 FTUs terdata memiliki kualitas hidup yang buruk, sehingga jumlah FTUs memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pemerintah

Dinas Sosial bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dapat mengembangkan upaya program promosi kesehatan kepada kelompok lanjut usia untuk meningkatkan motivasi diri lanjut usia dalam menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut serta memberikan edukasi kepada lanjut usia untuk segera melakukan perawatan dengan pemasangan gigi tiruan jika lanjut usia mengalami kehilangan gigi. Pemerintah dapat

berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran Gigi untuk mengadakan bakti sosial di Panti Sosial Tresna Werdha yang berada di Sumatera Barat.

6.2.2 Bagi Panti Sosial Tresna Werdha

Upaya penyuluhan atau sosialisasi kepada penghuni Panti Sosial Tresna Werdha mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut agar dapat membentuk kualitas hidup yang lebih baik serta bersama pihak puskesmas agar mengadakan pemeriksaan gigi dan mulut secara rutin kepada penghuni Panti Sosial Tresna Werdha.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di tempat yang sama agar dapat melihat apakah sudah terjadi penurunan angka kehilangan gigi dan peningkatan kualitas hidup lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha tersebut. Peneliti selanjutnya juga dapat melengkapi data *edentulous* dan melanjutkan ke tahap pembuatan gigi tiruan untuk individu lanjut usia yang kehilangan gigi di Panti Sosial Tresna Werdha.

